

PAPER NAME

**TA Shafitra Amanda Fix.docx**

AUTHOR

**Shafitra Amanda**

WORD COUNT

**9914 Words**

CHARACTER COUNT

**64475 Characters**

PAGE COUNT

**57 Pages**

FILE SIZE

**1.2MB**

SUBMISSION DATE

**Jul 20, 2023 1:08 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Jul 20, 2023 1:10 PM GMT+7**

### ● 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

**PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA  
AREA *SERVICE ROAD*  
DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA  
TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Diploma Tiga  
Manajemen Bandar Udara

Oleh

**SHAFITRA AMANDA**

**NIT.55242030045**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
MANAJEMEN BANDAR UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
Juli 2023**

**PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA  
AREA *SERVICE ROAD***

**6** **DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Diploma Tiga  
Manajemen Bandar Udara

Oleh

**SHAFITRA AMANDA**

**NIT.55242030045**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
MANAJEMEN BANDAR UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

**Juli 2023**

## ABSTRAK

# PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA

Oleh  
SHAFITRA AMANDA

NIT : 55242030045

Program Studi Diploma Tiga  
Manajemen Bandar Udara

Bandara Juanda Surabaya, yang terletak di Surabaya, Jawa Timur, merupakan salah satu bandara tersibuk di Indonesia. Peningkatan jumlah penumpang dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan pertumbuhan pesat sektor penerbangan Indonesia. Hukum yang mengatur penerbangan di Indonesia adalah Undang-Undang No 1 Tahun 2009, yang meliputi wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan bus di Bandara Juanda Surabaya, terutama saat penumpang dari selasar kedatangan domestik menuju pintu kedatangan internasional dijemput. Penumpukan tersebut dapat berpotensi membahayakan keselamatan di bandara. Masalah ini menjadi perhatian penting dalam operasional bandara, karena penumpukan bus yang berlebihan dapat mengganggu lalu lintas di area service road dan menimbulkan ketidaknyamanan serta risiko kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penumpukan bus dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan operasional di Bandara Juanda Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pengolahan data secara sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penumpukan bus di bandara. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi di area service road, termasuk pola kedatangan dan keberangkatan bus serta kondisi lalu lintas di sekitar pintu kedatangan internasional. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti petugas bandara untuk mendapatkan perspektif mereka tentang faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan bus. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penumpukan bus. Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu faktor utama adalah penempatan penerbangan internasional di area parkir

penerbangan domestik. Hal ini menyebabkan adanya penumpukan bus yang menjemput dan mengantar penumpang di area service road, Faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap penumpukan bus meliputi jumlah bus yang tersedia, frekuensi kedatangan pesawat, dan sistem koordinasi antara petugas bandara dan sopir bus. Berdasarkan hasil analisis, , dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional di Bandara Juanda Surabaya guna mengatasi penumpukan bus yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kenyamanan penumpang. peneliti mengusulkan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mengatasi penumpukan bus di Bandara Juanda Surabaya. Strategi jangka pendek meliputi pengawasan dan pengendalian flow bus oleh personel AMC. Pengaturan lalu lintas di *service road* juga perlu dilakukan jika terjadi penumpukan bus. Himbauan kepada personel yang bertugas dan pengawasan terhadap personel GSE dan maskapai penerbangan. Strategi jangka panjang mencakup pembangunan akses penghubung antara pintu kedatangan domestik menuju kedatangan internasional, mengubah gate domestik menjadi gate internasional, dan membongkar sekat antara penerbangan domestik dan internasional di Terminal Dua. Peningkatan koordinasi antara personel AMC, maskapai penerbangan, dan GSE juga diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional di area sisi udara. Selain itu, tanggung jawab AMC adalah mengawasi personel dan penumpang di area sisi udara, sedangkan pihak teknis informasi perlu mengawasi pergerakan penumpang di selasar kedatangan domestik untuk menghindari potensi bahaya. Fasilitas di Bandara Juanda Surabaya perlu ditingkatkan agar operasional lebih efektif dan lancar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai strategi pengurangan penumpukan penumpang di Bandara Juanda Surabaya. Rekomendasi yang diberikan termasuk peningkatan pengawasan, koordinasi, pembangunan akses penghubung, dan peningkatan fasilitas di bandara tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional. Diharapkan dengan tindakan yang tepat dan efektif, penumpukan bus di Bandara Juanda Surabaya dapat dikurangi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan bagi penumpang. Selain itu, langkah-langkah ini juga dapat mengurangi risiko terjadinya insiden yang tidak diinginkan dan menciptakan pengalaman perjalanan yang positif bagi para pengguna jasa bandara. Penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rekomendasi guna memastikan keberhasilannya dan mengatasi permasalahan yang mungkin muncul di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional di Bandara Juanda Surabaya guna mengatasi penumpukan bus yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Rekomendasi yang dapat diimplementasikan termasuk peningkatan koordinasi antara personel di bandara, pembangunan fasilitas atau infrastruktur yang dapat mencegah penumpukan bus di area service road.

**Kata Kunci** : penumpukan bus, penjemputan penumpang, selasar kedatangan domestik, *service road*

**ABSTRACT**

**PREVENTION OF BUS BUILDUP IN THE  
*SERVICE ROAD AREA*  
AT JUANDA AIRPORT SURABAYA**

By :  
**SHAFITRA AMANDA**  
NIT: 55242030045  
**PROGRAM STUDY OF DIPLOMA THREE**  
**AIRPORT MANAGEMENT**

Surabaya Juanda Airport, located in Surabaya, East Java, is one of the busiest airports in Indonesia. The increase in passenger numbers in recent years reflects the rapid growth of Indonesia's aviation sector. The law governing aviation in Indonesia is Law No. 1 of 2009, which covers airspace, aircraft, airports, air transportation, flight navigation, safety and security, the environment, as well as supporting facilities and other public facilities. This study aims to identify the factors that cause bus buildup at Surabaya Juanda Airport, especially when passengers from the domestic arrival hall to the international arrival gate are picked up. Such buildup can potentially compromise safety at airports. This problem is an important concern in airport operations, because excessive bus buildup can disrupt traffic in the service road area and cause inconvenience and risk of accidents. Therefore, this study was conducted to uncover the factors that contribute to bus stacking and provide recommendations to improve operational efficiency and safety at Surabaya Juanda Airport.

This study uses a research design that involves systematic data collection, analysis, and processing. The method used in this study is qualitative method, which allows researchers to gain in-depth insight into the factors affecting bus stacking at airports. Data collection is carried out through three main techniques, namely observation, interviews, and documentation. Observations were made to directly observe the situation in the service road area, including bus arrival and departure patterns and traffic conditions around the international arrival gate. Interviews were conducted with relevant parties, such as airport officials to get their perspective on the factors that led to the bus buildup. In addition, data is also collected through documentation. After the data is collected, analysis is carried out to identify the factors causing the bus buildup. The results of the analysis showed that one of the main factors was the placement of international flights in the parking area of

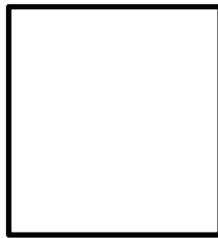
domestic flights. Other factors that also contribute to the buildup of buses include the number of buses available, the frequency of aircraft arrivals, and the coordination system between airport officials and bus drivers.

54 Based on the results of the analysis, it can be concluded that efforts need to be made to improve efficiency and smooth operations at Surabaya Juanda Airport to overcome the buildup of buses that have the potential to endanger passenger safety and comfort. Researchers propose short-term and long-term strategies to overcome the bus buildup at Surabaya Juanda Airport. The short-term strategy includes monitoring and controlling bus flow by AMC personnel. Traffic arrangements on the *service road* also need to be done in case of bus buildup. Advisories to personnel on duty and supervision of GSE and airline personnel. The long-term strategy includes building a connecting access between the domestic arrival gate to international arrivals, converting the domestic gate into an international gate, and dismantling the barrier between domestic and international flights at Terminal Two. Improved coordination between AMC, airline and GSE personnel is also needed to support smooth operations in airside areas. In addition, AMC's responsibility is to supervise personnel and passengers in the airside area, while information technicians need to supervise passenger movements in the hallway of domestic arrivals to avoid potential hazards. Facilities at Surabaya Juanda Airport need to be improved so that operations are more effective and smooth. The conclusion of this study is about the strategy to reduce passenger buildup at Juanda Airport Surabaya. The recommendations include improved supervision, coordination, construction of connecting access, and improvement of facilities at the airport to improve efficiency and smooth operations. It is hoped that with appropriate and effective measures, the accumulation of buses at Surabaya Juanda Airport can be reduced, increase operational efficiency, and ensure comfort, security, and safety for passengers. In addition, these measures can also reduce the risk of unwanted incidents and create a positive travel experience for airport service users. It is important to continuously monitor and evaluate the implementation of recommendations to ensure their success and address any problems that may arise in the future. 47 Based on the results of the study, it can be concluded that efforts need to be made to improve efficiency and smooth operations at Surabaya Juanda Airport to overcome the buildup of buses that have the potential to endanger passenger safety and comfort. Recommendations that can be implemented include improving coordination between personnel at the airport, building facilities or infrastructure that can prevent the accumulation of buses in the service road area.

**Keywords** : bus stacking, passenger pick-up, domestic arrival hall, *service road*

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA”<sup>23</sup> telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-<sup>2</sup>1, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama: SHAFITRA AMANDA

NIT : 55242030045

### PEMBIMBING I

FITRI MASITO, S.PD. MS.ASM.

Penata (III/C)

19830719 200912 2 001

### PEMBIMBING II

<sup>62</sup>Dr. Rr. RETNO SAWITRI

WULANDARI, S.SiT., M.M.Tr.

Penata Tingkat I (III/d)

19820306 200502 2 001

### KETUA PROGRAM STUDI

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.S.T., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir: “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA”<sup>72</sup> telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan Ke satu,<sup>2</sup> Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 25 Juli 2023.

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafitra Amanda

NIT : 55242030045

Program Studi : Diploma III Manajemen Bandar Udara

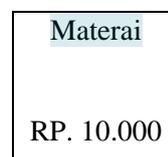
Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA”<sup>2</sup> merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Juli 2023

Yang Membuat pernyataan



Shafitra Amanda

## 4 PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Amanda, Shafitra. (2023): *PENCEGAHAN PENUMPUKAN BUS PADA AREA SERVICE ROAD DI BANDAR UDARA JUANDA*, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

## 17 KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai jadwal yang ditentukan dan tak lupa memanjatkan sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Dalam Penyusunan tugas akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya peneliti dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun secara spiritual. Untuk itu pada kesempatan kali ini pen mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan kemudahan dan perlindungan kepada hamba-Nya
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan restu serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan baik
3. Bapak Sukahir, S.SiT., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang
4. Bapak Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bnadar Udara
5. Ibu Fitri Masito, S.Pd. MS.ASM. selaku dosen Pembimbing 1
6. Ibu Dr. Rr. Retno Sawitri Wulandari, S.Sit.,M.M.Tr. selaku Dosen Pembimbing II
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Manajemen Bandar Udara
8. Rekan-rekan Program Studi Manajemen Bandar Udara 01, atas kebersamaan dan kerjasamanya

## 6 DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	viii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Batasan .....	3
E. Manfaat .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
A. Teori Penunjang .....	4
1. Strategi .....	4
2. Pencegahan .....	6
3. Penumpukan.....	6
4. Bus .....	7
5. Penumpang.....	7
6. Bandar Udara .....	8
7. Apron .....	9
8. Service road .....	9
9. Fasilitas .....	10
10. Apron Movement Control.....	10
11. Terminal Inspection .....	11

B.	Kajian Penelitian Terdahulu <sup>38</sup> yang Relevan.....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>15</b>
A.	Desain Penelitian .....	15
B.	Variabel Penelitian.....	16
C.	Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian .....	16
D.	Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	18
E.	Sumber Data.....	19
<sup>44</sup> F.	Instrumen Penelitian .....	20
G.	Teknik Analisis Data.....	20
H.	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Deskripsi Data.....	24
B.	Hasil Observasi .....	24
D.	Hasil Dokumentasi Penelitian.....	29
E.	Pembahasan.....	31
<sup>37</sup>	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>34</b>
A.	Simpulan .....	34
B.	Saran .....	35
Daftar Pustaka.....		36
Lampiran .....		39

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar III. 1 Alur Penelitian .....	15
Gambar III. 2 Alur Analisis Data.....	21
Gambar IV. 1 Form Aviobridge A 5.....	30
Gambar IV. 2 Form Aviobridge A 4.....	30

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel IV. 1 Observasi .....	25
Tabel IV. 2 Data Informan Wawancara.....	26
Tabel IV. 3 Wawancara 1 .....	26
Tabel IV. 4 Wawancara 2 .....	27
Tabel IV. 5 Wawancara 3 .....	27
Tabel IV. 6 Wawancara 4 .....	28
Tabel IV. 7 Wawancara 5 .....	29
Tabel IV. 8 Wawancara 6 .....	29

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Foto Penumpukan B .....	39
Lampiran B. Foto Ruang Tunggu Domestik Terminal Dua .....	39
Lampiran C. Layout Terminal Dua.....	40
Lampiran D. Data Service Road .....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bandar udara Juanda Surabaya, terletak di Surabaya, Jawa Timur, adalah salah satu bandar udara tersibuk di Indonesia. Sebagai gerbang utama ke wilayah Jawa Timur dan tujuan wisata populer seperti Bromo, Malang dan Bali, bandar udara Juanda melayani sejumlah besar penumpang setiap harinya. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan signifikan jumlah penumpang telah diamati, yang menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam sektor penerbangan domestik dan internasional di Indonesia.

Penerbangan Indonesia itu sendiri diatur pada <sup>13</sup> (UU No. 1 Tahun 2009, n.d.). Yaitu Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Di dunia penerbangan itu sendiri telah diatur semua tentang keamanan dan keselamatan, menurut PP (UU No. 3 Tahun 2001, n.d.) <sup>8</sup> tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan merupakan suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan, keamanan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang bebas dari gangguan dan/atau tindakan yang melawan hukum, dan keselamatan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang lancar sesuai dengan prosedur operasi dan persyaratan kelayakan teknis terhadap sarana dan prasarana penerbangan beserta penunjangnya. Dalam pelaksanaan operasional di bandar udara terdapat personel-personel bandar udara yang bertanggung jawab terhadap operasi yang dilakukan di bandar udara, salah satunya yaitu unit *Apron Movement Control* atau AMC, unit AMC sendiri bertanggung jawab terhadap keselamatan yang ada di area sisi udara.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan bus di Bandar Udara Juanda Surabaya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi, strategi

pencegahan penumpukan bus dapat diusulkan dan diimplementasikan. Menurut (Rifqo & Wijaya, 2017) Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Tujuan implementasi menurut (Rifqo & Wijaya, 2017) adalah sebuah sistem untuk menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, menguji serta mendokumentasikan program-program dan prosedur sistem yang diperlukan, memastikan bahwa personil yang terlibat dapat mengoperasikan sistem yang baru dan memastikan bahwa konversi sistem lama ke sistem baru dapat berjalan dengan baik dan benar. Diharapkan bahwa strategi ini akan membantu meningkatkan pengalaman penumpang, mengurangi keterlambatan penerbangan, dan meningkatkan efisiensi operasional di Bandar Udara Juanda Surabaya. Pada saat peneliti melakukan *On The Job Training* di bandar udara Juanda, Surabaya. Ditemukannya penumpukan penumpang terutama umroh yang menunggu penjemputan bus dari selasar kedatangan domestik terminal dua menuju pintu kedatangan internasional dan mengakibatkan penumpukan bus pada *service road*.

Penumpukan itu dapat berpotensi membahayakan penumpang maupun personel dikarenakan penumpukan tersebut terjadi di area *service road*, hal ini juga sangat berbahaya, karena penumpukan tersebut terjadi di area *service road* yang dimana penumpukan bus tersebut terdapat tikungan. Hal ini menyebabkan dapat berkurangnya keselamatan, keamanan dan kenyamanan di bandar udara itu sendiri, dikarenakan kurangnya pengawasan dari pihak *airline* itu sendiri dan tidak efisiennya rute kedatangan penumpang yang digunakan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penerbangan yang terkait dengan judul **“Pencegahan penumpukan bus pada area service road di bandar udara juanda”**

## **7** B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian antara lain:

1. Apa penyebab terjadinya penumpukan bus pada area *service road* terminal dua?
2. Bagaimana upaya unit AMC mengatasi penumpukan bus pada area *service road* terminal dua ?

### C. Batasan

Pada batasan masalah peneliti membatasi masalah hanya pada penumpukan bus di area *service road* terminal dua Bandar Udara Juanda, Surabaya.

### 12 D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penumpukan bus pada area *service road* terminal dua.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan unit AMC untuk mengatasi penumpukan bus pada area *service road* terminal dua.

### E. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian pencegahan penumpukan bus pada area *service road* di bandar udara Juanda, Surabaya ini adalah

#### 46 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti, dan dapat melakukan inovasi tentang masalah-masalah yang terdapat di bandar udara Juanda, Surabaya. Serta, penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus Politeknik Penerbangan Palembang, yang nantinya dapat berguna bagi taruna-taruni dan siapa saja yang membutuhkannya dan siapa saja yang membutuhkannya.

#### 49 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, serta peningkatan manajemen operasional dan fasilitas untuk pengelolaan Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Penunjang

##### 1. Strategi

<sup>12</sup> Strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat suatu skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju, dengan kata lain strategi adalah suatu seni bagi individu atau kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai target yang telah ditentukan dengan melakukan cara-cara yang dianggap bisa atau mampu secara efektif dan efisien untuk mencapai target tersebut. Menurut (Aris Kurniawan, 2020), <sup>35</sup> Strategi merupakan suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu.

Menurut (*Strategi Belajar Mengajar - Rahmah Johar & Latifah Hanum - Google Buku*, n.d.) adalah <sup>43</sup> tentang cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sasaran kegiatan. Dan menurut Hamel dan Praha mengatakan yang dikutip dari (Maratus Solihah Laila, 2021) strategi adalah <sup>42</sup> suatu tindakan yang sifatnya *Incremental*(Senantiasa Meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan didasari sudut pandang mengenai apa yang diharapkan. Dari penjelasan dan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan upaya atau suatu proses yang harus dilakukan oleh individu, organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan sesuatu yang ingin mereka capai dengan jangka waktu yang panjang, efektif maupun efisien. Dengan dilakukannya suatu strategi individu, organisasi, maupun perusahaan dapat mencapai tujuan dan visi misi secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, Tujuan Strategi berperan penting dalam merumuskan rencana jangka panjang dan menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan kesuksesan organisasi di masa depan. Tujuan strategi yaitu :

- a. Menjaga Kepentingan Strategi digunakan untuk menjaga kepentingan berbagai pihak, termasuk individu, perkantoran, organisasi, dan lainnya.
- b. Sarana evaluasi strategi berfungsi sebagai alat untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki diri dari kegagalan.
- c. Memberikan gambaran tujuan strategi memberikan panduan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Memperbarui strategi yang lalu, strategi perlu diperbarui dan dievaluasi agar tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- e. Lebih efisien dan efektif strategi membantu dalam menghemat waktu, tenaga, dan mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.
- f. Mengembangkan kreativitas dan inovasi strategi mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi untuk mencapai tujuan secara unik dan berbeda.
- g. Mempersiapkan perubahan strategi digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang dinamis, sehingga strategi perlu diperbarui agar tetap relevan.

Tujuan strategi digunakan untuk menentukan serangkaian atau suatu cara alternatif yang dimana tindakan tersebut dapat memungkinkan Individu atau perusahaan dapat mencapai misi yang telah ditentukan. Selain itu, tujuan strategi juga berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi jangka panjang mereka. Dengan menggunakan tujuan strategi, organisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk menciptakan peluang baru dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Melalui proses perencanaan yang matang, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta peluang dan ancaman yang ada di sekitar mereka.

Dengan memahami tujuan strategis mereka, individu atau perusahaan dapat mengarahkan upaya mereka ke arah yang sesuai dengan visi dan misi mereka. Tujuan strategi membantu dalam menetapkan prioritas,

mengalokasikan sumber daya dengan efisien, serta mengambil keputusan yang tepat guna mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Pencegahan

Pencegahan adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk mencegah atau mengurangi risiko atau bahaya tertentu. Tujuan pencegahan adalah untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya masalah atau kondisi yang tidak diinginkan. Menurut (Adawiah, 2015), pencegahan juga dapat diartikan sebagai <sup>32</sup> suatu tindakan untuk menghalangi, merintangangi, atau menahan terjadinya sesuatu. Pencegahan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menghalangi, merintangangi, atau menahan terjadinya dan berkembangnya, atau timbulnya kembali masalah.

Pada dasarnya, pencegahan melibatkan identifikasi potensi risiko atau bahaya, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah tersebut. Langkah-langkah pencegahan ini bertujuan untuk melindungi individu, masyarakat, dan lingkungan dari konsekuensi negatif yang dapat terjadi jika tindakan pencegahan tidak diambil. Dengan melakukan pencegahan, dapat meminimalkan risiko dan kerugian yang mungkin timbul. Oleh karena itu, pencegahan memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan di bandar udara.

## 3. Penumpukan

Menurut (Setiawan <sup>13</sup> Arti kata tumpuk - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.) penumpukan adalah proses, cara, atau perbuatan menumpuk. Menumpuk sendiri berarti menaruh, bersusun, atau menimbun. Penggunaan istilah penumpukan dalam konteks jasa transportasi dapat merujuk pada situasi di manabus menunggu atau mengantri untuk naik transportasi tertentu, seperti bus, kereta, pesawat, atau kapal. Penumpukan bus dalam jasa transportasi terjadi ketika ada jumlah bus yang melebihi kapasitas kendaraan yang tersedia atau ketika ada gangguan pada operasional transportasi yang mengakibatkan bus menumpuk dan berdesak-desakan. Ini dapat terjadi misalnya pada saat jam sibuk di stasiun, bandara atau terminal, di mana banyak bus mencoba untuk naik transportasi dalam

waktu yang bersamaan. Penumpukan bus dapat menyebabkan kerumunan, keterlambatan, ketidaknyamanan, dan bahkan risiko keamanan. Oleh karena itu, pihak yang mengelola jasa transportasi perlu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi penumpukan, seperti meningkatkan kapasitas kendaraan, menyediakan sistem antrian yang efisien, atau mengatur jadwal keberangkatan yang lebih terencana.

#### 4. Bus

Bus adalah sebuah kendaraan umum yang dirancang untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar. Biasanya bus memiliki desain yang khusus dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan mobil penumpang biasa. Bus biasanya memiliki kursi yang banyak dan dapat menampung puluhan hingga ratusan penumpang sekaligus. Berdasarkan PM 26 Tahun 2017 Tentang Penyelenggara <sup>18</sup> Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, mobil bus merupakan kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram. Secara umum, bus adalah salah satu moda transportasi yang penting dalam memenuhi kebutuhan perjalanan masyarakat. Kelebihan bus antara lain kapasitas penumpang yang besar, biaya tiket yang relatif murah, dan kemampuan untuk mengurangi kemacetan dengan mengangkut banyak penumpang dalam satu perjalanan.

#### 5. Penumpang

Penumpang merupakan pengguna jasa transportasi darat, laut, maupun udara yang melakukan perjalanan dari titik keberangkatan ke tujuan yang dituju. Definisi <sup>45</sup> Pengertian Penumpang dapat diartikan sebagai seseorang atau sekumpulan orang yang diangkut dalam sebuah jasa angkut (*Pengertian Penumpang Transportasi Udara Menurut Ilmu Penerbangan*, n.d.). Menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021), <sup>7</sup> Penumpang adalah orang yang berada di Kendaraan selain Pengemudi dan awak Kendaraan. Oleh karena itu, penumpang dapat merujuk pada seseorang secara individu maupun sebagai sebuah perusahaan. penumpang dapat

menggunakan berbagai jenis moda transportasi seperti kereta api, kapal, pesawat, mobil, atau motor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penumpang adalah seseorang yang menggunakan atau naik ke dalam moda transportasi tertentu untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya.

## 6. Bandar Udara

Bandar udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya sesuai (UU No. 1 Tahun 2009, n.d.) tentang Penerbangan. Sedangkan menurut PT (persero) Angkasa Pura, Bandar Udara adalah lapangan udara termasuk semua peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat. Jadi bandar udara merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu sama lainnya yang bertujuan sebagai fasilitas pokok dari transportasi udara sehingga dapat menciptakan suatu fungsi yang aman, nyaman dan efektif. Menurut (PP No. 10 Tahun 2001, n.d.) Tentang Kebandarudaraan Pasal 1, bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, dan naik turunnya penumpang atau bongkar muatan kargo atau pos, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Dalam (UU No. 1 Tahun 2009, n.d.) tentang penerbangan, terdapat 6 jenis bandara, yaitu:

- a. Bandara umum, yaitu bandara yang dipakai untuk memberikan pelayanan kepentingan umum
- b. Bandara khusus merupakan bandara yang dipakai untuk memberikan pelayanan kegiatan pribadi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan tertentu.
- c. Bandara domestik adalah bandara yang hanya memberikan pelayanan rute penerbangan dalam negeri.

- d. Bandara internasional merupakan bandara yang ditetapkan untuk memberikan rute penerbangan dalam negeri maupun ke luar negeri.
  - e. Bandara pengumpul (*hub*) adalah bandara yang memiliki jangkauan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional.
  - f. Bandara pengumpan (*spoke*) yaitu bandara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi lokal.
- Menurut (Icao, 2004) bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan termasuk (bangunan, instansi dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau bagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

## 7. Apron

*Apron* merupakan daerah atau tempat di bandar udara yang telah ditentukan guna menempatkan pesawat udara, menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar parkir dan perawatan ringan pesawat udara, hal ini berdasarkan dengan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.21 Tahun 2005.) mengenai marka dan rambu pada daerah pergerakan pesawat udara. (Octaviani et al., 2018) merupakan area yang digunakan untuk tempat parkir pesawat (aircraft parking position) yang dirancang untuk pesawat menurunkan dan menaikkan penumpang, barang, serta servis lainnya dan gates untuk penumpang naik dan turun pesawat

## 8. Service road

*Service road* merupakan akses atau jalan di daerah sisi udara yang digunakan oleh kendaraan GSE, *airline*, maupun personel yang bertugas di sisi udara. Pergerakan lalu lintas di sisi udara diatur pada *Skep-140-Th-1999-Persyaratan-Dan-Prosedur-Pengoperasian-Kendaraan-Di-Sisi-Udara*, n.d.). dan menurut (Pariaji, 2018) *Service road* adalah jalan yang terletak di dalam bandar udara, digunakan oleh GSE/Peralatan pelayanan

darat ke pesawat udara untuk menuju atau dari melayani suatu pesawat udara.

## 9. Fasilitas

<sup>19</sup> Fasilitas adalah segala sesuatu seperti benda, bangunan atau ruangan yang dibuat untuk melayani atau memudahkan melakukan tujuan tertentu atau merupakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan tertentu. Fasilitas <sup>53</sup> dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Menurut (Hanoek Awan, 2022) <sup>22</sup> Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan, hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dapat disimpulkan fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung dalam suatu pelayanan dan dapat memudahkan melakukan suatu tujuan tertentu serta dapat memperlancar kerja dengan efektif dan efisien.

## 10. Apron Movement Control

<sup>1</sup> *Apron Movement Control* (AMC) merupakan personel di bandar udara yang memiliki lisensi. Yang bertugas dalam pengaturan *parking stand* pesawat, <sup>1</sup> pengawasan pergerakan pesawat di *apron*, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di area sisi udara. <sup>36</sup> (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019, n.d.) tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 disebutkan bahwa tugas AMC adalah sebagai berikut:

- <sup>52</sup> a. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*.
- b. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan atau kendaraan pesawat udara <sup>21</sup> di *apron*.
- c. Melakukan pengaturan *parking stand* pesawat di *apron*.
- d. Menjamin kebersihan di *apron*.
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik.
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel peralatan atau kendaraan dan pesawat udara di *apron*.

g. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi normal dan darurat.

Menurut <sup>1</sup> (*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 21 Tahun 2015*, n.d.) tentang Pedoman Teknik Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (*Advisory Circular* 139-11) <sup>1</sup> personel AMC merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan reteng untuk melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di *apron* serta penentuan parkir pesawat udara.

## 11. Terminal Inspection

*Terminal Inspection* (TI) merupakan unit pelayanan dan pengawasan yang bertanggung jawab pada wilayah sisi darat atau *landside* yang berfokus pada terminal domestik maupun terminal internasional. Fungsi dari unit TI ini mengacu pada (*PM\_178\_Tahun\_2015-Ttg-LOS*, n.d.) Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang meliputi pemantauan terhadap kondisi, kesiapan fasilitas dan kebersihan terminal agar operasional dapat berjalan lancar sesuai SOP yang telah ditetapkan, dan melaksanakan pengawasan terhadap kondisi area *landside* agar operasional dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan SOP.

### B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan merupakan kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki hubungan langsung dengan topik atau bidang penelitian yang sedang dibahas. Kajian-kajian tersebut dapat menjadi referensi dan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atau memperdalam pemahaman tentang suatu masalah atau fenomena. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu :

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Safitri, A. R. (2021)	Analisis Pelaksanaan Pengawasan Personel <i>Apron Movement Control (Amc)</i> Terhadap Kinerja Operator Ground Service Di <i>Airside</i> Bandar Udara Internasional Di Soemarmo Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meminimalisir tingkat pelanggaran ketertiban yang terjadi di wilayah <i>airside</i> khususnya di <i>apron</i> dapat dilakukan dengan perlu diadakan pemeriksaan secara simultan atau berkala yang dilakukan oleh unit AMC, seringnya diadakan <i>ramp safety campaign</i> secara rutin dan terjadwal, penambahan CCTV di dalam kantor dan di setiap <i>parking stand</i> di <i>apron</i> agar dapat membantu mengoptimalkan pengawasan personel AMC, selain itu penambahan jumlah personel yang memadai dan meningkatkan pengawasan unit AMC untuk mengawasi pergerakan dan ketertiban di <i>apron</i> khususnya terhadap peralatan dan kendaraan penunjang pelayanan darat pesawat udara (Ground Support Equipment/GSE) yang dilakukan oleh operator <i>ground service</i> di <i>apron</i> agar keamanan dan keselamatan pergerakan pesawat di <i>apron</i> terwujud.
2	Olin, E., dan Meilani, I. (2022)	Analisis Jobdesk Unit <i>Apron Movement Control (Amc)</i> Guna Meningkatkan Keselamatan <i>Airside</i> Di I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali	Tujuan dilakukan penelitian dibuat mengetahui <i>Jobdesk</i> Unit <i>Apron Movement Control (AMC)</i> guna meningkatkan keselamatan di <i>Airside</i> I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer serta data

sekunder. Akibat penelitian ini membuktikan bahwa unit AMC memiliki peran primer pada melakukan pengawasan, pengaturan, dan pelayanan pada area *Airside* menjamin keselamatan pergerakan di *apron* dan mencegah / mengurangi kecelakaan agar tercipta Safety. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh unit AMC sudah baik, telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam SOP (Standard Operasi Prosedur) guna meningkatkan keselamatan di Air Side dalam menjalankan tugas dan fungsinya pembagian jabatan dan posisi setiap divisi, dan Hal ini membuktikan tidak memiliki kendala, terdapat total keseluruhan tujuh puluh lima (75) unit *Apron Movement Control* (AMC), Jumlah personil unit (AMC) dalam sehari saat bertugas enam (6) Unit. Dan memiliki Strategi dengan melakukan kegiatan Rutin Operasional seperti Formulir *Daily Movement Aircraft*, Formulir *Aviobridge Utilization Services*, *Safety Alert Checklist Aircraft Repositioning*, dan *Parking Stand Double Nose In Form* oleh Unit *Apron Movement Control* (AMC).

- 4 Preveria, Analisis Marka *Service road* Terhadap Keselamatan Bandar Udara Radin Inten Ii Lampung (2022)
- 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhalangnya marka *service road* oleh bangunan garbarata atau bangunan *aviobridge* karena kurang standarnya *service road* di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung yang

menyebabkan terhambatnya kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) yang akan beroperasi serta mobil refuelling yang akan melakukan pengisian avtur di pesawat dikarenakan banyak penumpang yang naik dan turun atau embark dan disembark yang tanpa menggunakan garbarata atau *aviobridge*. Oleh karena itu, perlu dilakukan mitigasi terhadap fasilitas keselamatan penerbangan yang ada

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Menurut (Pariaji, 2018) Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya ( H. Moh. Pabundu Tika. 2015)

Menurut ( Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahas. Penelitian kualitatif ini menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan berasal dari observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan dokumen resmi yang terkait lainnya.

Penelitian ini berfokus pada pengendalian bus pada area *service road* terminal dua bandar udara Juanda, Surabaya. Fokus penelitiannya adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan solusi mengenai pencegahan penumpukan bus pada area *service road* untuk memberikan efisiensi waktu, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan.



**Gambar III. 1 Alur Penelitian**

## 1. Alur Penelitian

- a. Perencanaan penelitian adalah rencana yang menyeluruh dari suatu penelitian yang mencakup pada hal-hal yang akan dilakukan, pada penelitian ini peneliti melakukan perencanaan penelitian mengenai pencegahan penumpukan bus pada area *service road*.
- b. Setelah melakukan perencanaan penelitian, peneliti melakukan perumusan masalah mengenai penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah merupakan penyajian masalah yang akan diteliti dalam suatu penelitian.
- c. Landasan teori, setelah melakukan perencanaan penelitian, peneliti melakukan asumsi secara eksplisit terhadap teori yang akan dilakukan evaluasi.
- d. Setelah menentukan landasan teorinya, peneliti melakukan pengumpulan data, yang dimana pengumpulan data ini melakukan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.
- e. Penyelesaian masalah yang dilakukan peneliti setelah data-data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.
- f. Setelah penyelesaian dilakukan peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam penelitian ini.

## B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan judul “Pencegahan penumpukan bus pada area service road di bandar udara juanda” Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu hal yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

## C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti dalam suatu penelitian.

(Hidayati et al., 2019)<sup>26</sup> Populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang, objek-objek dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian. Jadi, apabila seorang peneliti berkeinginan untuk meneliti dan memperoleh informasi mengenai setiap elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, studi populasi, atau sensus ini, peneliti memilih populasi penelitian yang terdiri dari personel AMC di Bandar Udara Juanda Surabaya.

Dengan memilih populasi ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas, kinerja, permasalahan, dan potensi peningkatan yang terkait dengan personel AMC di bandar udara tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan dan peningkatan efisiensi pelayanan di bandar udara Juanda Surabaya.

## 2. Sampel

Menurut (Hidayati et al., 2019)<sup>26</sup> sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Dalam penelitian yang dilakukan, jika hanya sebagian kecil dari populasi yang menjadi subjek penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian sampel. Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti telah memilih untuk mengambil sampel dari personel AMC yang bertugas di terminal dua Bandar Udara Juanda, Surabaya. Dalam hal ini, personel AMC yang akan menjadi sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, sampel yang diambil akan memberikan gambaran yang cukup akurat dan representatif mengenai karakteristik dan pola yang ada dalam populasi yang diteliti.<sup>39</sup>

## 3. Objek Penelitian

(sugiyono ( dalam Zeithml., 2021)<sup>9</sup> adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid,

dan reliabel tentang suatu hal. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah pencegahan penumpukan bus di *service road* dan *service road* terminal dua bandar udara Juanda, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif, valid, dan reliabel mengenai pencegahan penumpukan bus dengan tujuan dan kegunaan tertentu di bandar udara tersebut.

#### **D. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Susanto Natalia et al., 2019) Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara pengumpulan data yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercayakan. Dalam teknik pengumpulan data untuk penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat tiga teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

##### 5. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan mendekati objek penelitian di lapangan. Dalam pandangan ((Prof. Dr. Sugiyono, 2022) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Selain itu, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya. Dengan melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna yang terkandung dalam perilaku tersebut. Dengan demikian, observasi memberikan wawasan yang mendalam tentang objek penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap.

##### 6. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan suatu informasi maupun data-data. Selain itu, wawancara juga dapat dikategorikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut (Kriyantono, Prenadamedia Group) wawancara dalam riset kualitatif memiliki karakteristik khusus, diantaranya disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) yang umumnya tidak memiliki struktur yang baku.

Dalam konteks riset kualitatif, wawancara dilakukan dengan cara dan tujuan tertentu dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta data-data yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi narasumber terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Proses wawancara kualitatif melibatkan dialog antara pewawancara dan narasumber, yang memungkinkan untuk pengembangan dan klarifikasi ide, pemahaman yang lebih luas, serta menangkap nuansa dan konteks yang tidak dapat ditemukan melalui metode pengumpulan data lainnya.

## 7. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data atau catatan yang dikumpulkan di masa lalu, yang bentuknya berupa dokumen, tulisan maupun gambar ataupun foto. (Prof. Dr. Sugiyono, 2022) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dari informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti, sumber dari data primer

adalah wawancara dan observasi. Data primer yang peneliti gunakan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai penumpukan bus pada area *service road*.

## 2. <sup>23</sup> Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data yang peneliti ambil untuk penelitian bukan hanya data primer tetapi juga data sekunder, peneliti mencari data dengan membaca referensi-referensi seperti jurnal, website, dan lainnya.

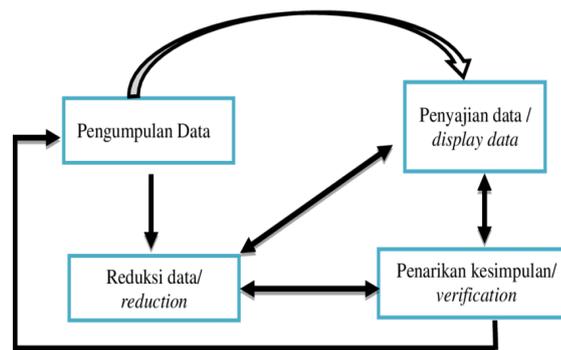
### F. Instrumen Penelitian

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Dalam rangka mengukur karakteristik suatu variabel, diperlukan kehadiran instrumen sebagai alat ukur yang tepat. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai sebuah alat yang memainkan peran penting dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pengukuran fenomena-fenomena yang ada dalam bidang alam maupun sosial, sehingga sangat berkontribusi dalam mengumpulkan data yang akurat dan valid. Dalam hal ini, instrumen penelitian memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang memiliki tingkat keandalan (*reliabilitas*) dan validitas yang tinggi. Dengan data yang valid dan *reliabel*, penelitian dapat menghasilkan temuan yang akurat dan berkualitas, yang didasarkan pada dasar yang kuat.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian suatu data yang disusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan

20 membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis data induktif, analisis data induktif yaitu penarikan kesimpulan dari data-data atau fakta-fakta khusus dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.



**Gambar III. 2 Alur Analisa Data**

### 1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan 14 peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua, yaitu deskripsi dan refleksi.

- a. Catatan deskripsi adalah informasi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.
- b. Catatan refleksi merupakan catatan yang berisikan kesan, komentar dan uraian penelitian 39 tentang apa yang didapati dan merupakan bahan rencana pengambilan data untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.

### 9 2. Reduksi Data

Reduksi data menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dari definisi tersebut data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

### 3. Display Data

Display data adalah penyajian data yang disusun sedemikian rupa, secara sistematis, teratur, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga mendapatkan kesimpulan yang dihasilkan. Penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022) <sup>33</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan dan memastikan hasil <sup>28</sup> reduksi data mengacu pada tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam tahap ini inti dari data-data yang telah di dapat atau terkumpul akan dicari keterikatan, kesamaan dan perbedaan agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

## H. <sup>28</sup> Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di bandar udara Internasional Juanda, Surabaya. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena lokasi pernah melakukan *On The Job Training* dan data yang diperlukan dalam penelitian mudah didapatkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

### <sup>4</sup> 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tugas akhir ini dimulai pada saat peneliti melakukan *On The Job Training* di bandar udara Internasional Juanda, Surabaya, dengan waktu kurang lebih selama 5 bulan, dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

**Tabel III.1** Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Observasi	■				
2	Wawancara			■		
3	Dokumentasi		■			■

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada saat peneliti melakukan penelitian di Bandar Udara Juanda, Surabaya, selama kurang lebih 5 bulan, peneliti melakukan observasi dan menemukan suatu permasalahan berupa penumpukan bus yang terjadi di area *service road* terminal dua, dari penumpukan bus tersebut dapat berdampak pada berkurangnya pelayanan berupa kenyamanan, keamanan dan keselamatan di bandara, hal tersebut diatur pada (*PP NO 3 Tahun 2001*, n.d.) tentang keamanan dan keselamatan penerbangan dan (*PM\_178\_Tahun\_2015-Ttg-LOS*, n.d.) tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa bandar udara. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data sekunder dan primer, data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang mendalam tentang penumpukan bus di area *service road* terminal dua bandar udara Juanda Surabaya. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi di area tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan personel dari unit AMC bandar udara Juanda Surabaya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih mendalam tentang masalah penumpukan bus di *service road* terminal dua.

Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari metode dokumentasi, metode ini melibatkan pengumpulan informasi. Dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti berharap dapat mengidentifikasi masalah utama dan dapat menyusun solusi yang mungkin dapat menjadi masukan untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **B. Hasil Observasi**

Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti terkait penelitian ini, peneliti menemukan adanya penumpukan bus di area *service road* terminal dua. Situasi ini dapat berbahaya karena *service road* terminal dua Juanda tidak

begitu lebar, dan penumpukan tersebut berada dekat dengan tikungan. Potensi bahaya yang bisa ditimbulkan dapat terjadinya kecelakaan antara kendaraan/GSE di *service road* karena adanya penumpukan *flow* bus. Penumpukan bus di area *service road* memang sangat berbahaya karena dapat mengganggu lalu lintas kendaraan. Keadaan ini dapat menyebabkan insiden yang mengancam keamanan, keselamatan, dan kenyamanan jika tidak ditangani dengan baik.

Berikut adalah foto penumpukan bus pada saat peneliti melakukan observasi

**Tabel IV. 1 Observasi**

NO	Foto	Keterangan
1.		Foto ini merupakan penumpukan bus pada area <i>service road</i> terminal dua. Peneliti berhasil mendapatkan foto ini saat melakukan observasi yang intensif di bandar udara Juanda Surabaya.
2		Foto ini merupakan penumpukan bus atau antrian bus yang menjemput penumpang untuk diantarkan ke pintu kedatangan Internasional. Foto ini di dapatkan pada saat peneliti melakukan observasi di bandar udara Juanda Surabaya.

### C. Hasil Wawancara

Penelitian yang dilakukan peneliti mencakup pelaksanaan wawancara dengan personel AMC di Bandar Udara Juanda Surabaya. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan *Google Form* sebagai alat untuk memfasilitasi proses tanya jawab antara peneliti dan responden. Dalam wawancara tersebut, peneliti

mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan peran dan tanggung jawab personel AMC, serta mengeksplorasi perspektif mereka tentang berbagai aspek terkait pengelolaan dan operasional bandar udara.

Melalui penggunaan *Google Form*, peneliti dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti pertanyaan terstruktur, skala penilaian, dan kolom komentar untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkualitas dari responden. Wawancara melalui *Google Form* juga memberikan kemudahan dalam pengolahan data, karena tanggapan responden dapat dengan mudah dikumpulkan, disusun, dan dianalisis secara sistematis. Dengan melakukan wawancara melalui *Google Form* kepada personel AMC di Bandar Udara Juanda Surabaya, peneliti berharap dapat mendapatkan wawasan yang berharga dan kontribusi yang signifikan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan mengajukan 6 pertanyaan, sebagai berikut

**Tabel IV. 2 Data Informan Wawancara**

No	Informan	Jabatan
1	Informan 1	SVP AMC
2	Informan 2	AMC
3	Informan 3	AMC

a. Apa sudah ada SOP untuk AMC dalam bekerja di area *airside*

**Tabel IV. 3 Wawancara 1**

Informan	Jawaban
7 Informan 1	Sudah
Informan 2	Sudah
Informan 3	Sudah

- b. Apakah sudah ada upaya untuk mengurai penumpukan bus di area *service road* dan bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mengurai penumpukan bus di area *service road* tersebut

**Tabel IV. 4 Wawancara 2**

Informan	Jawaban
Informan 1	Sudah, Memposisikan antrian bus di area stanging area dan memaksimalkan perencanaan pesawat dengan menempatkan pesawat sesuai dengan <i>gate</i> sehingga tidak diperlukan bus untuk proses turun dan naiknya penumpang
Informan 2	Menentukan 1 tempat manuver dan tempat tunggu bus dan tidak boleh sembarang
Informan 3	Menggunakan sistem intergrated <i>gate</i> untuk proses naik turun penumpang

- c. Bagaimana menurut anda mengenai penumpukan bus tersebut, apakah berbahaya terhadap keselamatan dan keamanan di area *airside*

**Tabel IV. 5 Wawancara 3**

Informan	Jawaban
Informan 1	Jika trafik sudah sepi, maka area <i>service road</i> dapat digunakan dengan 2-3 bus. Akan tetapi jika pada jam

	sibuk maka AMC akan mengatur antrian bus menjadi 1 unit bus per <i>gate</i> .
Informan 2	Tidak selama masih dalam waktu yang ditentukan dan kondisi <i>low traffic</i>
Informan 3	Resiko tinggi tertabrak bus bagi personel

- d. Apakah ada solusi dari anda untuk penguraian penumpukan bus *airline*, jika ada, bagaimana penerapan solusinya

**Tabel IV. 6 Wawancara 4**

Informan	Jawaban
Informan 1	Disediakannya area khusus untuk menurunkan atau menaikkan penumpang pada <i>gate</i> tertentu dimana pesawat yang melayaninya tidak ditempatkan di <i>gate</i> bergarbarata.
Informan 2	Mengatur flow kendaraan terutama kendaraan besar seperti bus dan mobil tangki pertamina dll.
Informan 3	Mengatur penerapan sistem <i>gate</i> dan pengaturan <i>flow</i> kendaraan.

- e. Apakah petugas AMC bertanggung jawab terhadap pengaturan dan pengawasan bus di area *service road* terminal 2, jika ya jika Ya, tindakan

seperti apa yang dilakukan unit amc dalam pengaturan dan pengawasan bus di area *service road* jika terjadi penumpukan bus

**Tabel IV. 7 Wawancara 5**

Informan	Jawaban
Informan 1	1. Memberikan sosialisasi proses <i>embark &amp; debark</i> . 2. Melakukan pengawasan & pembinaan di lapangan.
Informan 2	Memberikan <i>safety cone</i> di sisi belakang dan depan bus.
Informan 3	Mengawasi setiap pergerakan bus.

- f. Apakah pernah terjadi masalah atau insiden bus mogok atau tabrakan di area *service road* terminal 2

**Tabel IV. 8 Wawancara 6**

Informan	Jawaban
Informan 1	Ya. Pernah terjadi bus mogok Ya. Pernah terjadi tabrakan ringan
Informan 2	Pernah tapi jarang sekali
Informan 3	Tidak ada

#### **D. Hasil Dokumentasi Penelitian**

Selain melakukan observasi dan wawancara di Bandar Udara Juanda Surabaya, peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi yang berharga untuk penelitian

ini. Data dokumentasi tersebut meliputi sejumlah foto yang menggambarkan secara detail form *aviobridge* di *Parking Stand A 5* dan *A 4* terminal dua. Dalam foto-foto tersebut, terdapat informasi yang penting mengenai kondisi, dan penggunaan *aviobridge* tersebut. Hasil dari dokumentasi form *aviobridge* ini merupakan bukti penempatan penerbangan internasional di *parking stand* domestik.

Angkasa Pura | AIRPORTS  
GARUDA INTERNATIONAL AIRPORT  
SURABAYA

APRON MOVEMENT CONTROL  
AVIOBRIDGE OPERATION

AVIOBRIDGE UTILIZATION SERVICES

SERVICING FOR	DATE OF UTILIZATION	AIRLINES	FLIGHT		AIRCRAFT TYPE	
			NUMBER	REGISTRATION		
ARR	26/11	L111	101			
DEP	02		098	PKLEU	A-339	
PARKING STAND	AVIOBRIDGE USED		ROUTE	MTOW	DOCKING TIME (Local Time)	DEDOCKING TIME (Local Time)
	NUMBER	TYPE				
A-05	7	B2	JTB	JTB	09.56	15.52

ARRIVAL						DEPARTURE						
A	C	I	TOTAL	BAGGAGE	CARGO	A	C	I	TRANSIT	TOTAL	BAGGAGE	CARGO
434	00	00	434	10734	0	431	02	00	-	433	3702	0

DESCRIPTION OF REMARKS (IF ANY):

SIGN	AVIOBRIDGE OPERATOR		SIGN	UTILIZING COMPANY	
	DOCKING	DEDOCKING		DOCKING	DEDOCKING

Gambar IV. 1 Form AvioBridge A 5

Angkasa Pura | AIRPORTS  
GARUDA INTERNATIONAL AIRPORT  
SURABAYA

APRON MOVEMENT CONTROL  
AVIOBRIDGE OPERATION

AVIOBRIDGE UTILIZATION SERVICES

SERVICING FOR	DATE OF UTILIZATION	AIRLINES	FLIGHT		AIRCRAFT TYPE	
			NUMBER	REGISTRATION		
ARR	30/11	LN1	7130			
DEP	11		0595	L21	B73	
PARKING STAND	AVIOBRIDGE USED		ROUTE	MTOW	DOCKING TIME (Local Time)	DEDOCKING TIME (Local Time)
	NUMBER	TYPE				
A09		R3	SIN	064	15.01	18.23

ARRIVAL						DEPARTURE						
A	C	I	TOTAL	BAGGAGE	CARGO	A	C	I	TRANSIT	TOTAL	BAGGAGE	CARGO
117	02	01	120	1051	00	127	00	00	00	127	02	00

DESCRIPTION OF REMARKS (IF ANY):

SIGN	AVIOBRIDGE OPERATOR		SIGN	UTILIZING COMPANY	
	DOCKING	DEDOCKING		DOCKING	DEDOCKING

Gambar IV. 2 Form AvioBridge A 4

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan sejumlah foto yang memperlihatkan penumpukan *flow bus* di area *service road* terminal dua depan *parking stand A 5*. Dalam foto-foto tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana jumlah bus dan

arus lalu lintas di area *service road* tersebut dapat mencapai tingkat yang tinggi. Keadaan ini dapat berpotensi menjadi situasi berbahaya, karena penumpukan yang berlebihan dapat mengganggu mobilitas, meningkatkan risiko kecelakaan, dan mengganggu efisiensi operasional bandar udara secara keseluruhan.

Data dokumentasi yang dikumpulkan ini memiliki nilai penting dalam menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan lalu lintas kendaraan di Bandar Udara Juanda Surabaya.

## E. Pembahasan

### 1. Penyebab terjadinya Penumpukan bus dan Dampak yang ditimbulkan

64 Kenyamanan, keamanan, dan keselamatan merupakan hal yang paling utama dalam penerbangan. Selain itu, hal ini juga harus didukung dengan fasilitas yang memadai. Namun, saat ini terdapat penumpukan *flow* bus di terminal dua yang dapat menyebabkan berkurangnya kenyamanan, keamanan, dan keselamatan di bandar udara. Parking stand yang ada di terminal dua Juanda berjumlah delapan *parking stand*, *parking stand* domestik yaitu dari A 1 sampai A 5 dan *parking stand* internasional dari A 6 sampai A 8 internasional, terjadinya penempatan penerbangan internasional di *parking stand* domestik terminal dua Juanda. Akibat dari penempatan penerbangan internasional di *parking stand* domestik terminal dua Juanda, penumpang harus menunggu bus yang akan menjemput dari kedatangan domestik menuju kedatangan internasional.

Hal ini tidak hanya memakan waktu lama, tetapi juga tidak efisien. Penempatan yang tidak tepat ini mengakibatkan penumpukan yang begitu padat di area selasar kedatangan domestik, yang pada dasarnya bukan untuk tempat menunggu bus. Dampaknya adalah terganggunya lalu lintas dikarenakan terjadinya penumpukan bus yang dengan menaik turunkan penumpang serta berpotensi mengurangi tingkat keamanan dan keselamatan di bandar udara.

Selain itu, *service road* yang ada di terminal dua bandar udara Juanda Surabaya juga mengalami kendala akibat lahan yang terbatas. Hal ini menyebabkan *service road* yang tidak bisa diperlebar lagi, dan mengakibatkan kepadatan pada *flow bus airline* di area *service road*. Penumpukan *flow bus* tidak hanya mengganggu lalu lintas kendaraan personel, bus, GSE, dan lainnya, tetapi juga berpotensi menimbulkan kecelakaan. Terutama karena penumpukan *flow bus* tersebut berdekatan dengan tikungan pada *service road*. Situasi ini meningkatkan risiko kecelakaan antara kendaraan personel, bus dan GSE.

Dari hasil observasi secara mendalam oleh peneliti, terdapat beberapa dampak dari penumpukan bus di area *service road* terminal dua bandar udara Juanda. Berikut dampak yang dapat ditimbulkan dari penumpukan bus tersebut yaitu:

- a. Mobilitas personel yang terganggu akibat penumpukan bus.
- b. Sistem alur rute bus yang tidak efisien
- c. Berpotensi timbulnya kecelakaan di area *service road*

## **2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penumpukan bus di area *service road* di bandar udara Juanda Surabaya.**

Peneliti melakukan penelitian tentang pencegahan penumpukan bus di bandar udara Juanda Surabaya ini, memiliki dua solusi yaitu solusi jangka pendek dan solusi jangka panjang demi mendukung kenyamanan, keamanan dan keselamatan di bandar udara, diharapkan dapat tidak terjadinya insiden yang tidak diinginkan.

Dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di Bandar Udara Juanda Surabaya, peneliti melakukan analisis terhadap penumpukan bus di area *service road* dan mendapatkan beberapa solusi yang dapat digunakan, berikut adalah strategi untuk mengatasi penumpukan bus agar tidak berpotensi menimbulkan insiden.

41

### 1. Strategi jangka Pendek

Strategi jangka pendek merupakan strategi yang dapat dilakukan dengan waktu singkat tetapi untuk pelaksanaannya tidak untuk waktu yang lama.

- a. Dilakukannya pengawasan terhadap *flow* bus oleh personel AMC.
- b. Dilakukannya pengaturan lalu lintas di *service road* jika terdapat penumpukan bus atau kendaraan personel bandar udara.
- c. Menghimbau personil yang bertugas untuk memperhatikan kondisi di area *service road*.
- d. Memberikan pengarahan terhadap personel GSE maupun *airline* untuk tetap mematuhi marka-marka yang ada di *service road*.

41

### 2. Strategi Jangka Panjang

Strategi jangka panjang merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama dan hasil yang lebih efektif dalam penyelesaian masalah.

- a. Membangun akses penghubung dari *gate* domestik ke *gate* internasional.
- b. Menjadikan *gate* domestik menjadi *gate* internasional terminal dua bandar udara Juanda Surabaya.
- c. Membongkar sekat antara domestik dan internasional di terminal dua juanda.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan penumpukan bus di Bandar Udara Juanda Surabaya dapat diatasi dengan baik. Hal ini akan berkontribusi pada kenyamanan, keamanan, dan keselamatan di bandar udara serta mengurangi risiko terjadinya insiden yang tidak diinginkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul dan permasalahan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yang berjudul “Pencegahan penumpukan bus pada area service road di bandar udara Juanda”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini mengamati penyebab terjadinya penumpukan bus di area *service road* terminal dua bandar udara Juanda Surabaya, yang disebabkan oleh penempatan penerbangan internasional di *parking stand* domestik. Hal ini mengakibatkan penumpang harus menunggu bus yang akan menjemput dari kedatangan domestik menuju kedatangan internasional, yang mengakibatkan penumpukan yang padat di area selasar kedatangan domestik. Dampak yang ditimbulkan dari penumpukan bus tersebut meliputi gangguan terhadap mobilitas personel, sistem alur rute bus yang tidak efisien, dan potensi terjadinya kecelakaan di area *service road*.

Untuk mengatasi penumpukan bus tersebut, dilakukan upaya dalam bentuk strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang. Strategi jangka pendek meliputi pengawasan terhadap *flow* bus oleh personel AMC, pengaturan lalu lintas di *service road* jika terjadi penumpukan bus atau kendaraan personel bandar udara, memperhatikan kondisi di area *service road* oleh personil yang bertugas, dan memberikan pengarahannya kepada personel GSE dan airline untuk mematuhi marka-marka yang ada di *service road*. Sedangkan strategi jangka panjang meliputi pembangunan akses penghubung dari *gate* domestik ke *gate* internasional, mengubah *gate* domestik menjadi *gate* internasional terminal dua bandar udara Juanda Surabaya, dan membongkar sekat antara domestik dan internasional di terminal dua Juanda.

Diharapkan dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, penumpukan bus di Bandar Udara Juanda Surabaya dapat diatasi dengan baik. Hal ini diharapkan

akan meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan di bandar udara, serta mengurangi risiko terjadinya insiden yang tidak diinginkan. bandar udara.

Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian mengenai pencegahan penumpukan bus di Bandar Udara Juanda Surabaya dan bertujuan untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional di bandar udara tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan uraian diatas, peneliti menawarkan beberapa saran untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan dan keselamatan personel di area *airside* bandar udara Juanda. Berikut ini adalah saran-saran yang Peneliti ajukan dalam penelitian ini:

1. Perlunya peningkatan fasilitas dan bangunan guna memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang
2. Perlu diadakan pembahasan oleh pihak terkait mengenai penumpukan bus di *service road*, agar tidak terjadinya insiden yang tidak diinginkan, lakukan pencegahan dan antisipasi.
3. Dilakukannya sosialisasi tentang keselamatan di sisi udara
4. Memberikan sanksi dengan tegas kepada pihak *airline* jika didapati tidak adanya personel *airline* yang mengawasi, mengatur dan mengarahkan penumpang pada saat menunggu bus.
5. Memberikan sanksi dengan tegas kepada personel yang melanggar marka.

## Daftar Pustaka

- Adawiah, R. Al. (2015). Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(2), 279–296. <https://doi.org/10.31599/JKN.V1I2.26>
- Aris Kurniawan. (2020). Pengertian Strategi – Tingkat, Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli. In *Gurupendidikan.Co.Id*.
- Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan / H. Moh. Pabundu Tika / OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (2015). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=662739>
- Hanoek Awan, F. (2022). PENGARUH FASILITAS RUANG TUNGGU TERHADAP KEPUASAN PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL EI TARI KUPANG. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(11), 2174–2183.
- Hidayati, T., Pd, M., Handayani, I., Ikasari, I. H., Si, S., & Kom, M. (2019). *STATISTIKA DASAR*.
- Icao. (2004). *Aerodromes Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation Volume I Aerodrome Design and Operations*.
- Kemhub Konsisten Terapkan PM 26 Tahun 2017 Sepenuhnya Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://dephub.go.id/post/read/kemhub-konsisten-terapkan-pm-26-tahun-2017-sepenuhnya>
- Maratus Solihah Laila. (2021). *Apa itu Strategi Bisnis? (Tujuan, Manfaat, Tips Menyusun Strategi Bisnis)*. Lalalaila.Com.
- Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. / OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (2017). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Octaviani, R. D., Nuwita, W., Setiawan, A., & Trisakti, S. (2018). *KAPASITAS APRON DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO YOGYAKARTA*.
- Pengertian Penumpang Transportasi Udara Menurut Ilmu Penerbangan.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://sekolahpenerbangan.co.id/pengertian-penumpang/>

*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 21 Tahun 2015.* (n.d.). Retrieved July 19, 2023, from <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=05eql9EH7aZDtfRZRgYUki4fTw1WLnXUg8hiwiDsplxt48eKRMijA6E4joK05DbPJK8LKVsq9yYVd4TohtmJB08I4Ob8Ne4ZTeb8he2bX1v3eHJGbhHjFfx0mB0F8UA7pUtby4gJwM WaBHo05JkSz3b3Hy3>

*Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019.* (n.d.). Retrieved July 19, 2023, from <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=2z527OivGou9hBr1Iico0v4PX950itMGo8n3Cu9TB5Fe4TsoipIL9Sk4JH5Yao3gqe8hf3jbh7tzf8MNDW2ugUIO4Z8z20S0dBo8RmB0IYKfNCACMdPiUtXqa8svZTzHzTRyLJwdWaTGwwp1tgU4zIftUD>

*Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.21 Tahun 2005 - Pusat Data Hukumonline.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt501f85491f5d5/peraturan-menteri-perhubungan-nomor-km21-tahun-2005/appendices>

*Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 – Paralegal.id.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://paralegal.id/peraturan/peraturan-pemerintah-nomor-30-tahun-2021/>

*PM\_178\_Tahun\_2015-ttg-LOS.* (n.d.).

*PP NO 3 Tahun 2001.* (n.d.).

*PP No. 70 Tahun 2001.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/53071/pp-no-70-tahun-2001>

Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Rifqo, M. H., & Wijaya, A. (2017). IMPLEMENTASI ALGORITMA NAIVE BAYES DALAM PENENTUAN PEMBERIAN KREDIT. *Pseudocode*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.33369/PSEUDOCODE.4.2.120-128>

Setiawan Arti kata tumpuk - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). *Arti Kata Penumpukan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Retrieved July 19, 2023, from <https://kbbi.lektur.id/penumpukan>

*skep-140-th-1999-persyaratan-dan-prosedur-pengoperasian-kendaraan-di-sisi-udara.* (n.d.).

*Strategi Belajar Mengajar - Rahmah Johar & Latifah Hanum - Google Buku.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MsKIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=strategi+adalah&ots=TFjDAiwArY&sig=cMisplFdFD3EhvtZg8\\_Rc6tnvhU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=strategi%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MsKIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=strategi+adalah&ots=TFjDAiwArY&sig=cMisplFdFD3EhvtZg8_Rc6tnvhU&redir_esc=y#v=onepage&q=strategi%20adalah&f=false)

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* / Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Bandung : Alfabeta., <https://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=35458>

sugiyono ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Susanto Natalia, Bisnis, M., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2019). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI PENJUALAN PT REMBAKA* (Vol. 7, Issue 1).

*UU No. 1 Tahun 2009.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>

*UU No. 3 Tahun 2001.* (n.d.). Retrieved July 18, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44506/uu-no-3-tahun-2001>

## Lampiran

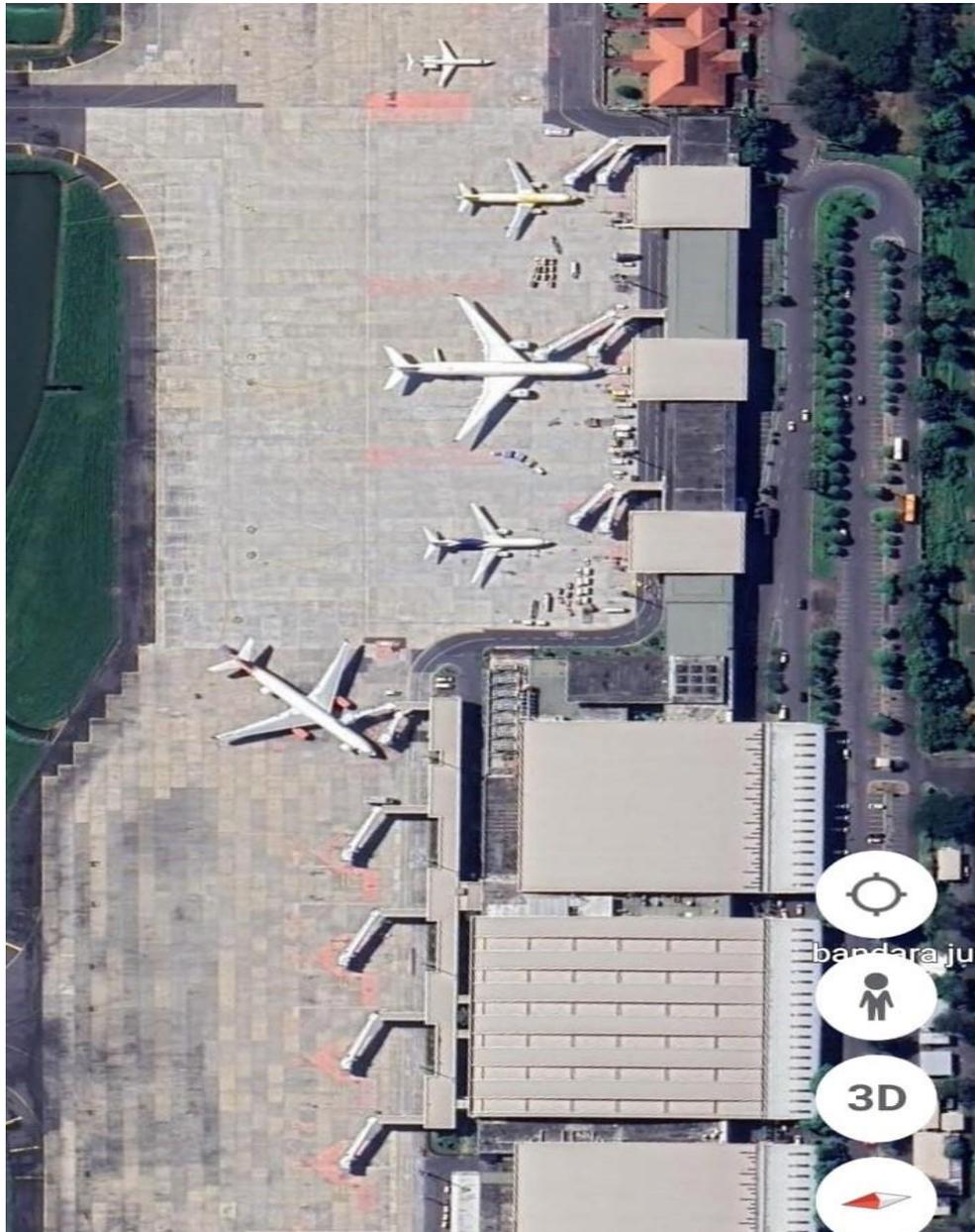
### Lampiran A. Foto Penumpukan B



### Lampiran B. Foto Ruang Tunggu Domestik Terminal Dua



Lampiran C. Layout Terminal Dua



Lampiran D. Data Service Road

2-9

PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)  
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA  
SURABAYA

AERODROME MANUAL

NO	URAIAN FASILITAS	Panjang (m)	DIMENSI		KEKUATAN STRUKTUR (PCN)	JENIS BONS TRUKSI	KETERANGAN
			Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )			
D.1	RESA (Runway Rod Safety Area)						
	RESA RW 10	90,00	90,00	8.100,00	-	Rumput	
	RESA RW 28	90,00	90,00	8.100,00	-	Rumput	
D.2	GSE (Ground Support Equipment Storage)						
	GSE Sebelah Barat	100,00	65,00	6.500,00	-	Paving Block Paving Block	
	GSE Sebelah Timur	95,00	62,00	5.890,00	-		
				12.482,00			
<b>D.3 JALAN</b>							
1	Gas Road 1	370,00	10,00	3.700,00	-	Aspal	
2	Gas Road 2	300,00	10,00	3.000,00	-	Aspal	
3	Gas Road 3	200,00	10,00	2.000,00	-	Aspal	
4	Gas Road 4	95,00	15,00	1.425,00	-	Aspal	
5	Gas Road 5	1.080,00	20,00	21.600,00	-	Aspal	
6	Gas Road 6	215,00	10,00	2.150,00	-	Aspal	
7	Gas Road 7	95,00	15,00	1.425,00	-	Aspal	
			Jumlah	120.485,02			
8	Service Road-1	200,00	7,00	1.400,00	-	Aspal	
9	Service Road-1L	223,60	3,60	780,50	-	Aspal	
10	Service Road-1R	207,00	3,50	724,50	-	Aspal	
11	Service Road-2	790,00	7,00	5.530,00	-	Aspal	
12	Service Road-3	840,00	7,00	5.880,00	-	Aspal	
13	Service Road-4	130,00	7,00	910,00	-	Aspal	
14	Service Road-4a	95,11	3,80	336,40	-	Aspal	
15	Service Road-5	525,00	7,00	3.675,00	-	Aspal	
16	Service Road-6	200,00	7,00	1.400,00	-	Aspal	
17	Service Road-7	295,00	7,00	2.065,00	-	Aspal	

Amandemen Nomor : 3.0  
Tanggal : Mei 2019

Diperiksa Oleh : Inspektur Bandar Udara  
*[Signature]*

Tanggal : 3/06/19  
Kasubdit Standarisasi Keselamatan Bandara Udara  
*[Signature]*  
Dwi Afriyanto CH.  
NP 1554213 1956011603

Tanggal : 31/05/19  
General Manager  
*[Signature]*  
Heru Prasetyo  
NRP : 11911819

2-10

PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)  
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA  
SURABAYA

AERODROME MANUAL

NO	URAIAN FASILITAS	Panjang (m)	DIMENSI		KEKUATAN STRUKTUR (PCN)	JENIS BONS TRUKSI	KETERANGAN
			Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )			
17	Service Road-7	295,00	7,00	2.065,00	-	Aspal	
18	Service Road-8	80,00	7,00	560,00	-	Aspal	
19	Service Road-9	90,00	6,00	540,00	-	Aspal	
20	Service Road-10	45,00	6,00	270,00	-	Aspal	
21	Service Road-11	40,00	5,00	200,00	-	Aspal	
22	Service Road-12	100,00	7,00	700,00	-	Aspal	
23	Service Road-13	75,00	4,00	300,00	-	Aspal	
			Jumlah	25.271,40			
24	Inspection Road-1	4.028,50	4,00	16.114,20	-	Aspal	
25	Inspection Road-2	1.396,00	4,00	5.584,00	-	Aspal	
26	Inspection Road-3	900,00	4,00	3.600,00	-	Aspal	
			Jumlah	25.298,20			
27	Internal Road-1	2.140,00	7,50	16.050,00	-	Aspal	
28	Internal Road-1.1	36,65	4,00	147,40	-	Aspal	
29	Internal Road-2	1.876,00	7,50	14.070,00	-	Aspal	
30	Internal Road-2.1	8,00	4,00	32,00	-	Aspal	
31	Internal Road-3	339,85	7,50	2.548,88	-	Aspal	
32	Internal Road-3a	35,32	3,75	131,70	-	Aspal	
33	Internal Road-4	253,28	7,50	1.974,60	-	Aspal	
34	Internal Road-5	52,00	10,00	520,00	-	Aspal	
			Jumlah	35.489,60			
35	Emergency Exit Road RW 28		4,00	4.074,20	-	Aspal	
36	Ramp 3-4	329,46	4,50	1.482,57	-	Aspal	
37	Ramp 5-6	302,11	7,50	2.265,83	-	Aspal	
			Jumlah	3.748,37			
38	Akses Road						
	• Jalan Pabean S/D Traffic Light	2.037,50	22,50	45.843,75	-	Aspal	
	• Hanggar Merpati S/D Pertamina	2.500,00	6,50	16.250,00	-	Aspal	
	• Jalan Tol Dan Non Tol Ek-Satker				-	Aspal	
39	Jalan Akses PKP - PK						
	Sebelah Utara Taxiway NP2	163,30	8,00	1.306,40	-	Aspal	
	Sebelah Selatan Taxiway NP2	154,50	8,00	1.236,00	-	Aspal	

Amandemen Nomor : 3.0  
Tanggal : 31 Mei 2019

Diperiksa Oleh : Inspektur Bandar Udara  
*[Signature]*

Tanggal : 3/06/19  
Kasubdit Standarisasi Keselamatan Bandara Udara  
*[Signature]*  
Dwi Afriyanto CH.  
NP 1554213 1956011603

Tanggal : 31/05/19  
General Manager  
*[Signature]*  
Heru Prasetyo  
NRP : 11911819

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>journal.upy.ac.id</b> Internet	2%
2	<b>Sriwijaya University on 2023-07-20</b> Submitted works	2%
3	<b>garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet	1%
4	<b>Sriwijaya University on 2023-07-16</b> Submitted works	1%
5	<b>docplayer.info</b> Internet	1%
6	<b>Sriwijaya University on 2023-07-20</b> Submitted works	<1%
7	<b>123dok.com</b> Internet	<1%
8	<b>repositori.uma.ac.id</b> Internet	<1%

9	<b>repository.umsu.ac.id</b>	Internet	<1%
10	<b>scribd.com</b>	Internet	<1%
11	<b>ejurnal.politeknikpratama.ac.id</b>	Internet	<1%
12	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b>	Internet	<1%
13	<b>id.123dok.com</b>	Internet	<1%
14	<b>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2021-10-10</b>	Submitted works	<1%
15	<b>repository.stimart-amni.ac.id</b>	Internet	<1%
16	<b>repository.isi-ska.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>repository.mercubuana.ac.id</b>	Internet	<1%
18	<b>Universitas Pancasila on 2022-05-09</b>	Submitted works	<1%
19	<b>repository.uir.ac.id</b>	Internet	<1%
20	<b>Universitas Merdeka Malang on 2020-03-29</b>	Submitted works	<1%

21	<b>jdih.dephub.go.id</b>	Internet	<1%
22	<b>unars.ac.id</b>	Internet	<1%
23	<b>coursehero.com</b>	Internet	<1%
24	<b>library.itltrisakti.ac.id</b>	Internet	<1%
25	<b>Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-...</b>	Submitted works	<1%
26	<b>eprints.unpam.ac.id</b>	Internet	<1%
27	<b>Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasark...</b>	Crossref	<1%
28	<b>Houston Community College on 2022-03-12</b>	Submitted works	<1%
29	<b>ilmupenerbangan.com</b>	Internet	<1%
30	<b>repository.utp.ac.id</b>	Internet	<1%
31	<b>consensus.stihpada.ac.id</b>	Internet	<1%
32	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b>	Internet	<1%

33	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b>	Internet	<1%
34	<b>ejournal.uika-bogor.ac.id</b>	Internet	<1%
35	<b>repository.utu.ac.id</b>	Internet	<1%
36	<b>ojs.unr.ac.id</b>	Internet	<1%
37	<b>Sriwijaya University on 2023-07-20</b>	Submitted works	<1%
38	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2018-03-15</b>	Submitted works	<1%
39	<b>eprints.uny.ac.id</b>	Internet	<1%
40	<b>idoc.pub</b>	Internet	<1%
41	<b>repository.its.ac.id</b>	Internet	<1%
42	<b>seputarpengetahuan.co.id</b>	Internet	<1%
43	<b>digilib.unimed.ac.id</b>	Internet	<1%
44	<b>Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2020-...</b>	Submitted works	<1%

45	sekolahpenerbangan.co.id	Internet	<1%
46	Universitas Muria Kudus on 2016-06-30	Submitted works	<1%
47	adrian-harada.blogspot.com	Internet	<1%
48	ejournal.umm.ac.id	Internet	<1%
49	repository.iainpalopo.ac.id	Internet	<1%
50	Institut Pemerintahan Dalam Negeri on 2020-10-26	Submitted works	<1%
51	afidburhanuddin.wordpress.com	Internet	<1%
52	peraturan.go.id	Internet	<1%
53	pt.scribd.com	Internet	<1%
54	researchgate.net	Internet	<1%
55	Dwi Saputra, Kuniawan Salim, Christianingrum Christianingrum. "Strate...	Crossref	<1%
56	Sriwijaya University on 2020-02-18	Submitted works	<1%

57	Universitas Islam Indonesia on 2017-12-12	<1%
	Submitted works	
58	core.ac.uk	<1%
	Internet	
59	ejournal.upnjatim.ac.id	<1%
	Internet	
60	eprints.untirta.ac.id	<1%
	Internet	
61	jdih.kemnaker.go.id	<1%
	Internet	
62	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta on 2022-08-11	<1%
	Submitted works	
63	Susanti Susanti. "Kajian Human Factor SDM Ground Handling di Banda..."	<1%
	Crossref	
64	UIN Raden Intan Lampung on 2021-04-09	<1%
	Submitted works	
65	bilmat.org	<1%
	Internet	
66	docobook.com	<1%
	Internet	
67	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
68	Sriwijaya University on 2023-07-06	<1%
	Submitted works	

69	<b>adoc.pub</b> Internet	<1%
70	<b>eprints.polsri.ac.id</b> Internet	<1%
71	<b>es.scribd.com</b> Internet	<1%
72	<b>fr.scribd.com</b> Internet	<1%
73	<b>mafiadoc.com</b> Internet	<1%
74	<b>petualang20.wordpress.com</b> Internet	<1%
75	<b>pondokwalesari.blogspot.com</b> Internet	<1%
76	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet	<1%
77	<b>statik.unesa.ac.id</b> Internet	<1%
78	<b>unars on 2023-04-16</b> Submitted works	<1%